

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariat Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.¹ Perbankan syariah sebagai lembaga yang bergerak dalam jasa keuangan syariah diwajibkan untuk menjadi pengelola zakat, dan sudah seharusnya mengeluarkan zakat yang sesuai dengan aturan Islam dan aturan perundang-undangan. Hal ini merupakan peran dan fungsi yang melekat pada bank syariah untuk mengelola dana-dana sosial, termasuk di dalamnya zakat, infaq dan sedekah.²

¹Ascarya, dan Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan/PPSK, 2005), h. 4.

²Ani Sumiyati, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2017), h. 2. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15379>, diunduh pada 30 November 2020).

Di era modern ini perusahaan tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja, tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi *image* yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Salah satu kunci untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai jantung strategi. Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial di samping kepentingan perusahaan itu sendiri. Jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan. Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.³

Selain itu, zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen tergantung pada besarnya kapasitas perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar

³Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)", Hunafa : *Jurnal Studia Islamika*, Universitas Tadulako (UNTAD) Palu. (<https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/444>, diunduh pada 30 November 2020)

cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial dari pada perusahaan yang mempunyai skala kecil. Dalam hal ini, tanggung jawab yang dimaksud adalah zakat perusahaan.⁴

Zakat perusahaan merupakan amanah dan tanggung jawab bagi perusahaan sesuai dengan aturan agama dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan keberkahan dapat tercapai. Perusahaan yang berorientasi pada zakat bukan berarti melupakan mencari laba dari sisi ekonomi, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara pencapaian zakat dan tujuan akhirnya. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui perhitungan harta yang dikenakan zakat. Dalam penelitian ini akan dibahas kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas yang berorientasikan pada kemampuan zakat perusahaan. Sehingga apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga untuk meningkatkan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja

⁴Ani Sumiyati, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2017), h. 2. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15379>, diunduh pada 30 November 2020.)

perusahaan.⁵ Kinerja atau profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga ROA sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis*. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva, dan memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.⁶

Return On Equity (ROE) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.⁷ Besar

⁵Ani Sumiyati, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2017), h. 2. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15379>, diunduh pada 30 November 2020).

⁶Muhammad Ridho Maulana, “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengungkapan Zakat Perbankan Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis*, (2019), Universitas Ahmad Dahlan. (<http://eprints.uad.ac.id/15016/>, diunduh pada 30 November 2020)

⁷Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, h. 88-89.

kecilnya zakat perusahaan yang dikeluarkan akan dipengaruhi oleh ROE. Dengan tingginya nilai ROE pada suatu perusahaan belum tentu mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan.

Pada penelitian ini penulis memilih Bank Muamalat Indonesia, karena Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik Bank Muamalat Indonesia bermitra dengan beberapa anak perusahaan salah satunya yaitu Baitulmaal Muamalat yang menyediakan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Bank Muamalat Indonesia menetapkan perhitungan zakat perusahaan sebesar 2,5% dari laba/keuntungan perusahaan sesudah pajak.

Dilihat dari data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia pada periode 2013-2020, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) setiap triwulannya mengalami fluktuasi, hal serupa juga terjadi pada Zakat Perusahaan yang mengalami fluktuasi. Berikut ini adalah tabel data ROA, ROE dan Zakat Perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) dan Zakat
PT. Bank Muamalat Indonesia
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	Zakat
2013	I	1.72	41.77	2.063
	II	1.69	42.32	13.986
	III	1.68	41.69	16.231
	IV	1.37	32.87	18.509
2014	I	1.44	21.77	2.180
	II	1.03	15.96	4.960
	III	0.10	1.56	19.509
	IV	0.17	2.13	22.723
2015	I	0.62	9.78	2.714
	II	0.51	7.94	5.619
	III	0.36	5.66	8.513
	IV	0.20	2.78	12.533
2016	I	0.25	3.76	2.935
	II	0.15	2.28	7.694
	III	0.13	1.89	10.422
	IV	0.22	3.00	13.002
2017	I	0.12	1.83	2.544
	II	0.15	2.25	7.132
	III	0.11	1.70	9.690
	IV	0.11	0.87	15.150
2018	I	0.15	1.50	2.500
	II	0.49	5.00	5.043
	III	0.35	3.69	8.217
	IV	0.08	1.16	10.586

2019	I	0.02	0.25	2.295
	II	0.02	0.27	5.058
	III	0.02	0.26	8.616
	IV	0.05	0.45	10.869
2020	I	0.03	0.30	2.182
	II	0.03	0.30	4.328
	III	0.03	0.29	6.470
	IV	0.03	0.33	10.293

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

Dari data laporan keuangan di atas kita ketahui bahwa Zakat Perusahaan tertinggi terdapat pada tahun 2014 triwulan IV yaitu sebesar Rp. 22.723.000.000, sedangkan *Return On Assets* (ROA) tertinggi terdapat pada tahun 2013 triwulan I yaitu sebesar 1,72% dan *Return On Equity* (ROE) tertinggi terdapat pada tahun 2013 triwulan II yaitu sebesar 42,32%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya Zakat Perusahaan dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) cenderung mengalami penurunan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) dan Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dalam setiap triwulannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nur Laela dan Amsy Eka Hasmarita menunjukkan bahwa

Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Sri Zaitun yang menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, dan ROOA secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Namun penelitian Annisaul Khoeriyah menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, NOM, BOPO dan FDR berpengaruh terhadap Jumlah Pengeluaran Zakat, sedangkan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Jumlah Pengeluaran Zakat. Adapun secara simultan variabel ROA, ROE, NOM, BOPO dan FDR berpengaruh terhadap Jumlah Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah.

Dari uraian latar belakang masalah dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, rasio profitabilitas dianggap penting karena dengan meningkatnya rasio profitabilitas akan berdampak pada keuntungan atau laba yang diperoleh, sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat perusahaan.
2. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat, hal ini berorientasi juga pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya.
3. Pengelolaan kinerja perusahaan yang kurang baik akan berdampak pada rendahnya zakat perusahaan.
4. Jika dilihat dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi pada Zakat Perusahaan per triwulannya.

5. Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia senantiasa mengalami fluktuasi pada setiap triwulannya.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah dan berfokus pada pokok penelitian, dan karena adanya keterbatasan teori-teori, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat Perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Periode penelitian menggunakan delapan tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) secara bersama-sama terhadap Zakat Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah pengetahuan, dan wawasan bagi para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan.

2. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek keuangan dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal,

dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan zakat perusahaan di perbankan syariah.

3. Bagi Penulis

Hasil yang diharapkan bagi penulis sendiri yaitu untuk dijadikan sarana pembelajaran bagi penulis dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada perbankan syariah, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang baru dalam dunia keilmuan khususnya tentang Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu

mengenai Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE), Zakat Perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, keterkaitan antar variabel, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dalam penelitian, dan metode penentuan operasional variabel-variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai objek penelitian, deskripsi data, standarisasi data, analisis data, hasil uji deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji anallisis linear berganda, hasil uji hipotesis, hasil koefisien determinasi, dan hasil koefisien korelasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil yang merupakan ringkasan yang diperoleh dari pembahasan, serta keterbatasan peneliti dalam penelitian atau data yang disajikan.